

## Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Wilayah Puskesmas Sempaja

Eksa Hentim Sekarningrum<sup>1\*</sup>, Ramdhany Ismahmudi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email:eksahentim22@gmail.com

Diterima: 19/07/20

Revisi: 30/07/20

Diterbitkan: 24/12/20

### Abstrak

**Tujuan studi:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden sebanyak 146 lansia. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi dan dukungan keluarga.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian dari 146 responden di dapatkan data lansia dengan motivasi baik sebanyak 41 orang (28,1%) dan motivasi kurang sebanyak 105 orang (71,9%). Sedangkan lansia dengan dukungan keluarga baik sebanyak 79 orang (54,1%) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 67 orang (45,9%). Serta di dapatkan nilai *p-value* yaitu pada motivasi  $0,242 > 0,05$  dan dukungan lansia  $0,007 < 0,05$ .

**Manfaat:** Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda.

### Abstract

**Purpose of study:** This study aims to determine the relationship between motivation and family support with the visit of the elderly to the elderly posyandu in the work area of the puskesmas sempaja samarinda.

**Methodology:** This study uses a descriptive correlational design using a cross sectional approach with a total of 146 elderly respondents. Data collection in this study used a questionnaire of motivation and family support.

**Results:** Based on the results of research from 146 respondents, elderly data with good motivation were 41 people (28.1%) and less motivation were 105 people (71.9%). Whereas the elderly with good family support were 79 people (54.1%) and family support was lacking as many as 67 people (45.9%). As well as getting the *p-value* that is at motivation  $0.242 > 0.05$  and elderly support  $0.007 < 0.05$ .

**Applications:** The results of this study can be used as a source of information to find out the relationship between motivation and family support with the visit of the elderly to the elderly Posyandu in the work area of the puskesmas sempaja samarinda.

**Kata kunci:** Motivasi, Dukungan keluarga, Kunjungan lansia

### 1. PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah masa dimana seseorang memasuki usia 60 tahun yang biasanya dapat mengalami perubahan-perubahan pada aktivitas sehari-hari dan perubahan kesehatan secara sosial maupun secara psikologis. Dalam menjalani proses kehidupan setiap manusia akan mengalami beberapa proses dalam kehidupannya salah satunya yaitu proses menua. Proses menua dapat diartikan sebagai suatu proses yang alamiah dimana seseorang tersebut melewati beberapa tahapan dalam kehidupannya yaitu tahap anak, tahap dewasa, dan tahap menua (WHO, 2015).

Dari data statistik penduduk usia lanjut didapatkan bahwa penduduk lansia di dunia tumbuh dengan sangat cepat dengan data lansia pada tahun 2016 sebanyak 22,6 juta jiwa, lansia ada tahun 2017 sebanyak 23,66 juta jiwa, dan lansia pada tahun 2018 di perkirakan mencapai 24 juta jiwa. Meningkatnya lansia di dunia menyebabkan timbulnya berbagai macam permasalahan yang akan dialami oleh diri lansia sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat sekitar (Darwis, 2014).

Dari data Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah sasaran lansia pada tahun 2019 sebanyak 55.983 jiwa dengan 26 Puskesmas dan 199 kader (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2019). Dari studi pendahuluan pada tanggal 6 Mei 2019, jumlah lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda sebanyak 1.509 jiwa, terdapat 3 posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja yaitu posyandu lansia Pelangi, posyandu lansia Tulip, dan posyandu lansia Melati (Puskesmas Sempaja Samarinda, 2019).

Posyandu lansia merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan dijalankan oleh puskesmas serta kader-kader yang berada di sekitar posyandu lansia untuk pelayanan kesehatan kepada lansia yang melibatkan beberapa pihak seperti pemerintah, lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial (Sunaryo, dkk., 2015). Posyandu lansia memiliki fungsi yaitu untuk mempertahankan serta memberikan pelayanan yang bersifat preventif kepada lansia agar lansia dapat meningkatkan status kesehatannya. Adapun manfaat lain dari posyandu lansia yaitu memperlambat proses penuaan yang terjadi pada lansia, mendeteksi dini gangguan yang mungkin terjadi pada lansia dan serta meningkatkan harapan hidup pada diri lansia (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan dari data kunjungan lansia ke posyandu lansia pada wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda. Data lansia yang hadir pada Posyandu lansia Pelangi pada bulan Januari 2019 terdapat sebanyak 14 lansia yang hadir, pada bulan Februari 2019 terdapat terdapat sebanyak 15 lansia yang hadir. Di posyandu Tulip pada bulan Januari 2019 terdapat sebanyak 18 lansia yang hadir, pada bulan Februari 2019 terdapat sebanyak 17 lansia yang hadir, pada bulan Maret 2019 terdapat sebanyak 16 lansia yang hadir, pada bulan April 2019 terdapat sebanyak 19 lansia yang hadir. Di posyandu lansia Melati pada bulan Januari 2019 terdapat sebanyak 34 lansia yang hadir, pada bulan Februari 2019 terdapat sebanyak 27 lansia yang hadir, pada bulan Maret 2019 terdapat sebanyak 23 lansia yang hadir, pada bulan April 2019 terdapat sebanyak 25 lansia yang hadir (Puskesmas Sempaja Samarinda, 2019).

Dari data kehadiran lansia ke posyandu lansia pada tahun 2019 pada bulan Januari, Februari, Maret dan April tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan kehadiran lansia pada bulan Maret yang cukup signifikan dalam kunjungan ke posyandu. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Hubungan Antara Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda.

## 2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang peneliti gunakan adalah lansia yang telah terdaftar di posyandu lansia sebanyak 230 lansia. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 146 lansia. Dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu kuesioner motivasi dan dukungan keluarga.

Terdapat beberapa kriteria inklusi dan eksklusi antara lain kriteria inklusi yaitu lansia yang telah terdaftar datanya di posyandu lansia, lansia yang memiliki usia 60 tahun ke atas dan lansia yang siap menjadi responden dalam penelitian. Kriteria eksklusi yaitu lansia yang memiliki masalah pada pendengarannya, lansia yang menderita penyakit berat, serta lansia yang sedang mengalami gangguan kejiwaan. Penelitian di laksanakan setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dan setelah lansia kuesioner lalu data di olah dengan tahapan *editing* (pengecekan data), *coding* (pemberian kode), *entry data* (memasukkan data), *tabulating* (tabulasi data), dan *cleaning* (pembersihan data). Analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian berguna untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara kunjungan lansia ke posyandu lansia dengan motivasi dan dukungan keluarga. Analisa pada data tersebut menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai *p-value*  $0,242 > 0,05$  untuk motivasi dan nilai *p-value*  $0,007 < 0,05$  untuk dukungan keluarga.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Peneliti menjabarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu tentang kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja samarinda dengan variabel motivasi dan dukungan keluarga. Data-data ini dikumpulkan pada bulan Maret 2020 dengan jumlah responden sebanyak 146 responden. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner untuk diisi oleh responden. Dengan hasil sebagai berikut :

### 3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Demografi	F	%
Usia		
<i>Elderly</i> (60-74 tahun)	130	89
<i>Old</i> ( 75-90 tahun)	16	11
<i>Very Old</i> (>90 tahun)	0	0
Jenis Kelamin		
Perempuan	101	69,2
Laki - laki	45	30,8
Pekerjaan		
Pensiun	15	10,3
IRT	97	66,4
Swasta	32	21,9
PNS	2	1,4
Jarak Rumah		
Dekat (< 1 km)	146	100
Jauh (> 1 km)	0	0
Jumlah Kunjungan Pertahun		
Aktif (> 4 kali)	85	58,2

Tidak Aktif (> 4 kali)	61	41,8
------------------------	----	------

Sumber : Data Primer 2020

Dari **tabel 1** hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa diperoleh responden terbanyak yaitu pada usia *Elderly* (60-74 tahun) sebanyak 130 orang lansia (89%). Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 101 orang lansia (69,2%). Pekerjaan paling banyak yaitu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak lansia (66,4%). Jarak rumah lansia ke posyandu lansia seluruhnya dekat yaitu sebanyak 146 orang lansia (100%). Dan untuk jumlah kunjungan pertahun didapatkan hasil yaitu lansia aktif dalam mengikuti kunjungan lansia sebanyak 85 orang lansia (58,2%).

**3.2 Analisa Univariat**

a. Motivasi

Frekuensi responden motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2 Motivasi**

Motivasi	F	Presentase (%)
Baik	41	28,1
Kurang	105	71,9
Total	146	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari **Tabel 2** di dapatkan hasil responden dengan frekuensi motivasi terbanyak yaitu kurang dengan jumlah sebanyak 105 orang lansia (71,9%) dan baik sebanyak 41 orang lansia (28,1%).

b. Dukungan Keluarga

Frekuensi responden dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3 Dukungan Keluarga**

Dukungan Keluarga	F	Presentase (%)
Baik	79	54,1
Kurang	67	45,9
Total	146	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari **Tabel 3** di dapatkan hasil responden dengan frekuensi dukungan keluarga terbanyak yaitu baik dengan jumlah sebanyak 79 orang lansia (54,1%) dan kurang sebanyak 67 orang lansia (45,9%).

**3.3 Analisa Bivariat**

Setelah melakukan analisa data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisa data secara bivariat yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel dependen yaitu kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan variabel independen yaitu motivasi dan dukungan keluarga dengan jumlah responden sebanyak 146 orang lansia. Uji yang digunakan yaitu *Chi Square* adapun hubungan antara variabel – variabel tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Hubungan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia

**Tabel 4 Hubungan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia**

Variabel	Kunjungan lansia				Total		Nilai P
	Aktif		Tidak Aktif				
	n	%	n	%	N	%	
Motivasi							0,242
Baik	27	65,9	14	34,1	41	100	
Kurang	58	55,2	47	44,8	105	100	

Sumber : Data Primer 2020

Dari hasil penelitian ini pada responden dengan motivasi di dapatkan data lansia dengan motivasi baik dan aktif dalam kunjungan ke posyandu sebanyak 27 orang lansia (65,9%) , motivasi baik tetapi tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 14 orang lansia (34,1%). Sedangkan lansia dengan motivasi kurang dan tidak aktif dalam berkunjung ke posyandu lansia sebanyak 58 orang lansia (55,2%), motivasi kurang dan tidak aktif dalam berkunjung ke posyandu lansia sebanyak 47 orang lansia (44,8%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* di peroleh nilai  $p=0,242$  hal ini berarti nilai  $p > \alpha(0,05)$ . Jadi hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda.

b. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia

**Tabel 5 Hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia**

Variabel	Kunjungan lansia				Total		Nilai P
	Aktif		Tidak Aktif				
	n	%	n	%	n	%	
Dukungan							

Keluarga Baik	54	68,4	25	31,6	79	100	0,007
Kurang	31	46,3	36	53,7	67	100	

Sumber : Data Primer 2020

Dari hasil penelitian ini pada responden dukungan keluarga di dapatkan dukungan keluarga baik dan aktif dalam berkunjung ke posyandu lansia sebanyak 54 orang lansia (68,4%), dukungan keluarga baik tetapi tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 25 orang lansia (31,6%). Sedangkan pada responden dukungan keluarga kurang dan aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 31 orang lansia (46,3%), dukungan keluarga kurang dan tidak aktif dalam kunjungan ke posyandu lansia sebanyak 36 orang lansia (53,7%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* di peroleh nilai  $p=0,007$  hal ini berarti nilai  $p < \alpha(0,05)$ . Jadi berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda.

### 3.4 Pembahasan Karakter Demografi

#### a. Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bulan Maret – April 2020 dengan responden sebanyak 146 orang lansia diperoleh usia lansia sangat banyak adalah usia *Elderly* (60-74 tahun) yaitu 130 orang lansia (89%) dan dengan jumlah paling sedikit adalah usia *Old* (75-90 tahun) yaitu sebanyak 16 orang lansia (11%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya usia yang dimiliki lansia maka lansia akan mengalami masalah fisiologis serta akan mengalami penurunan daya tahan tubuh oleh karena itu lansia menjadi lebih beresiko terkena penyakit (Padila,2013). Hal tersebut membuat lansia menjadi tidak dapat mengikuti kunjungan posyandu secara rutin.

#### b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di posyandu lansia wilayah Puskesmas Sempaja Samarinda dengan jumlah responden sebanyak 146 orang lansia di peroleh data lansia paling banyak yaitu lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 101 orang lansia (69,2%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 45 orang lansia (30,8%). Hal tersebut sama dengan penelitian (Rosyid, 2009) yang dalam penelitiannya didapatkan bahwa lansia berjenis kelamin perempuan memiliki sikap yang tinggi untuk pergi ke posyandu disebabkan oleh senangnya lansia berjenis kelamin perempuan untuk berkumpul dan bertemu dengan teman seusianya. Sedangkan lansia yang berjenis kelamin laki-laki memiliki sikap kurangnya minat pergi ke posyandu disebabkan oleh rasa yang mudah bosan dan lebih memilih untuk bekerja.

#### c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitiandi posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda yang terdiri dari 146 orang lansia responden diperoleh data lansia sangat banyak adalah yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 97 orang lansia (66,4%), Swasta sebanyak 32 orang lansia (21,9%), Pensiunan sebanyak 15 orang lansia (10,3%) dan dengan jumlah yang paling sedikit adalah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 2 orang lansia (1,4%). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda dengan responden sebanyak 146 orang lansia paling banyak yaitu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Ini berarti bahwa lansia yang bekerja sebagai ibu rumah tangga lebih banyak memiliki waktu luang untuk dapat berkunjung ke posyandu lansia.

#### d. Jarak Rumah

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 orang lansia responden di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda didapatkan data lansia dengan jarak rumah terdekat dengan posyandu lansia adalah sebanyak 146 orang lansia (100%) dan dengan jarak rumah jauh yaitu sebanyak 0 orang lansia (0%). Jarak merupakan salah satu faktor yang menghambat seseorang untuk datang ke posyandu lansia. Jarak yang jauh membuat lansia tidak dapat mengikuti kegiatan di posyandu lansia secara rutin. Jarak adalah suatu kemampuan manusia dalam mengamati jauh dekatnya suatu wilayah. Jarak merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan lansia untuk berkunjung atau tidak berkunjung ke posyandu. Dimana dalam hal ini para lansia dapat menganalisis tentang jauh atau dekatnya jarak rumah dengan pelayanan kesehatan dan lansia jarak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lansia unruk berkunjung dan mengikuti kegiatan di posyandu lansia ( Notoatmodjo, 2010).

#### e. Kunjungan Ke Posyandu Lansia

Dari penelitiandi posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan jumlah 146 orang lansia responden diperoleh data bahwa lansia dengan kunjungan aktif yaitu sebanyak 85 orang lansia (58,2%) dan lansia dengan kunjungan tidak aktif sebanyak 61 orang lansia (41,8%). Sebagian besar lansia memiliki hambatan atau masalah yang menyebabkan lansia tidak dapat hadir ke posyandu dan hal tersebut membuat kunjungan lansia menurun dan tidak aktifnya lansia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu. Hambatan yang sering terjadi pada lansia yaitu dikarenakan sedang sakit, tidak ada yang mengantar, ada pula lansia yang sibuk menjaga cucunya dirumah dan lansia yang kurang mengetahui manfaat akan pentingnya kegiatan di Posyandu lansia.

#### f. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 orang lansia responden di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda di dapatkan data bahwa lansia dengan motivasi baik sebanyak 27 orang lansia (65,9%) dan lansia dengan motivasi kurang sebanyak 58 orang lansia (55,2%). Motivasi lansia adalah suatu faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan sehingga motivasi pada lansia sangat penting untuk diri lansia sendiri untuk mendorong lansia dalam melakukan

sesuatu bila merasa ada sesuatu kebutuhan. Sehingga dapat diartikan bahwa lansia yang memiliki motivasi yang baik maka lansia akan terdorong untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu dan lansia dapat memeriksakan kesehatannya di posyandu agar kesehatan lansia dapat terpantau dengan baik.

#### g. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 orang lansia responden di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda di dapatkan data bahwa lansia dengan dukungan keluarga baik sebanyak 79 orang lansia (54,1%) dan lansia dengan dukungan keluarga kurang sebanyak 67 orang lansia (45,9%). Dukungan keluarga adalah faktor yang dapat mempengaruhi kehadiran lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunartyasih (2011) dalam penelitiannya di jalaskan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

### 3.5 Pembahasan Bivariat

#### a. Motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang hubungan motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja di dapatkan nilai *p-value* untuk variabel motivasi yaitu  $0,244 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  gagal di tolak. Hal tersebut berarti tidak ada hubungan signifikan (bermakna) antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda, lansia dengan motivasi baik dan aktif sebanyak 27 orang lansia (65,9%), motivasi baik dan tidak aktif sebanyak 14 orang lansia (34,1%) sedangkan lansia dengan motivasi kurang dan aktif sebanyak 58 orang lansia (65,9%), motivasi kurang dan tidak aktif sebanyak 47 orang lansia (44,8%).

Ini berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Febriani, 2019) dari hasil penelitiannya yaitu responden motivasi dengan kunjungan ke posyandu lansia di dapatkan hasil *p-value* =  $0,282$  ( $p > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  gagal ditolak, hal tersebut membuktikan bahwa antara motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia tidak memiliki hubungan yang signifikan. Motivasi memiliki tujuan yaitu sebagai penggerak dan perubah agar seseorang memiliki keinginan dan kemauan dalam melakukan suatu hal sehingga seseorang tersebut memperoleh hasil dan tujuan tertentu. Seseorang dengan motivasi yang tinggi maka seseorang tersebut akan bergerak dalam mewujudkan harapan dan kenyataan yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginannya. Dari hasil diatas disimpulkan bahwa antara variabel motivasi dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda tidak ada hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value*  $0,244 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  gagal ditolak.

#### b. Dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia

Berdasarkan pada hasil penelitian di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda dengan variabel dukungan keluarga didapatkan nilai *p-value*  $0,007 < 0,05$  yang artinya  $H_0$ -ditolak. Sehingga antara variabel dukungan keluarga dengan kunjungan lansia memiliki hubungan yang signifikan (bermakna) dan didapatkan hasil dari analisis yaitu jumlah lansia dengan dukungan baik dan aktif sebanyak 54 orang lansia (68,4%), lansia dengan dukungan kurang tetapi aktif sebanyak 25 orang lansia (31,6%), sedangkan lansia dengan dukungan kurang tetapi aktif sebanyak 31 orang lansia (46,3%), dan lansia dengan dukungan kurang dan tidak aktif sebanyak 36 orang lansia (53,7%).

Adapun hal yang sama yaitu pada penelitian (Nia Nurazia, 2017) berdasarkan dari kunjungan lansia ke posyandu dengan variabel dukungan keluarga didapatkan dari hasil analisa nilai *p-value*  $0,009 < 0,05$  berarti  $H_0$ - ditolak. Hal ini membuktikan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu. Faktor penyebab adanya hubungan karena keluarga kurang mendukung lansia untuk melakukan kunjungan hal itu membuat lansia tidak datang ke posyandu karena sebagian besar lansia lebih mempercayakan segala sesuatu kepada keluarga salah satunya mengenai kesehatannya. Dapat disimpulkan bahwa antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu memiliki hubungan yang bermakna karena diperoleh nilai *p-value*  $0,007 < 0,05$  sehingga  $H_0$ -ditolak.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda di dapatkan kesimpulan bahwa karakteristik responden lansia yang ada di posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas sempaja Samarinda didapatkan bahwa usia lansia terbanyak adalah usia *Elderly* (60-74 tahun) sebanyak 130 orang lansia (89%), karakteristik terbanyak yaitu dengan lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 101 orang lansia (69,2%), karakteristik pekerjaan terbanyak adalah bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 97 orang lansia (66,4), lansia yang jarak rumah dekat dengan posyandu lansia sebanyak 146 orang lansia (100%), dan lansia dengan kunjungan aktif ke posyandu lansia sebanyak 85 orang lansia (5,2%). Adapun hasil dari masing - masing variabel yaitu motivasi terbanyak adalah kurang dengan hasil data sebanyak 105 orang lansia (71,9%), dukungan keluarga terbanyak adalah baik dengan hasil data sebanyak 79 orang lansia (54,1%), dan jumlah kunjungan lansia ke posyandu lansia terbanyak adalah aktif sebanyak 85 orang lansia (58,2%). Serta kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan variabel motivasi tidak memiliki hubungan yang signifikan dan kunjungan lansia ke Posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas sempaja Samarinda dengan variabel dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan.

## SARAN

Bagi Institusi Pendidikan sebagai tinjauan untuk menambah ilmu dan dapat menjadi referensi tentang keperawatan komunitas dan gerontik. Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas tenaga kesehatan diharapkan dapat memberi semangat kepada lansia agar lebih rutin dan aktif untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Bagi Tempat Peneliti diharapkan dapat lebih

meningkatkan dan memberi kegiatan yang bervariasi agar lansia tidak merasa bosan untuk pergi ke posyandu lansia. Bagi Lansia Di Posyandu bagi lansia yang ada di posyandu diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi keaktifannya dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

## REFERENSI

- Alhidayati (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kera Puskesmas Kampar Kbupaten Kampar Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 2, No.5
- Azizah, L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik (2018). *Statistik penduduk lanjut usia 2017*. Jakarta : Subdirektorat statistic pendidikan dan kesejahteraan social.
- Cahyadi. (2010). *Tentang Hubungan Sikap Lansia Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Keluarga Lansia Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia DI Wilayah Kerja Puskesmas Batu Banyak Kecamatan Solok Selatan Kabupaten Solok Tahun 2010*
- Darwis Khaerani. (2014). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia di RW VII Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2009 (Jurnal)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Kesehatan UMS Surabaya : 2009
- Febriani. (2019). *Analisis Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas Tahun:2019*
- Kelana, K.D (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Kemendes. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Kresnawati, I, & Kartinah (2010). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia Desa Gonila Kecamatan Kartasura*. Skripsi, 144
- Maryam, Siti. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika
- Nia Nurziah. (2017). *Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Lansia Dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang KAWat Kota Jambi Tahun 2017*.
- Nina Purnawati. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Plumbon, Kecamatan Mojolaban Sukoharjo*. *Journal Keperawatan UMS*. Agustus 2014.
- Notoadmodjo Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta: 2010
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi ke 2)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Permenkes. (2015). *Penyelenggaraan Pelayanan Usia Lanjut di Pusat Kesehatan Masyarakat Jakarta*: Kementrian Kesehatan RI
- Purwanto. (2007). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. EGC; Jakarta
- Rosyid, Fahrudin. (2009). Uliyah, Musrifatul., & Hasanah, Uswatun. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Kelurahan Wonokusumo kecamatan Semampir Surabaya*. *Journal From UMS Surabaya*. Vol.5 No.1 Februari 2010.
- Sunartyasih, R., & Linda, B. (2011). *Hubungan Kendala Pelaksanaan Posbindu Dengan Kehadiran Lansia Di Posbindu Kelurahan Palasari Kota Bandung*. *Prosiding SNaPP2012 : Sains, Teknologi dan Kesehatan*. ISSN 2089-3582
- Sunaryo, Wiayanti, R, Kuhu, M. M., Sumedi, T., Widayanti, E. D., Sukrillah, U. A., et al. (2015). *Asuhan Keperawatan Gerontik* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC